

Tugas MKU PKN

A. Analisis soal!

1. Hal positif apa yang anda dapatkan dari artikel tersebut? Apakah ada konstitusi yang dilanggar? Jelaskan!
2. Bagaimana jika suatu negara tidak memiliki konstitusi? Apakah konstitusi efektif dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara?
3. Kemukakan contoh tantangan kehidupan bernegara saat ini, yang menurut anda perlu diantisipasi, apakah pasal-pasal dalam UUD RI 1945 sekarang sudah mampu menjadi pedoman untuk menyelesaikan tantangan tersebut dan mengapa demikian?
4. Bagaimana menurut pendapatmu sebagai warganegara mengenai konsep bernegara kita dalam menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan? adakah yang perlu diperbaiki. Jelaskan!

Jawab!

1. Hal positif yang saya dapatkan dari artikel tersebut adalah tanggapnya pemerintah dalam memutus mata rantai covid-19 di Indonesia. Hal ini juga merupakan bentuk pengamalan amanat konstitusi negara dalam prolognya "Melindungi segenap bangsa Indonesia". Di samping itu ada segmen masyarakat yang bekerjasama dalam niatnya mematuhi segala regulasi pemerintah untuk melawan covid-19.

Namun dalam menjalankan tugasnya, Pemerintah dinilai telah keluar dari hak asasi manusia. Misalnya dalam upaya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Ini adalah bentuk konstitusi yang telah dilanggar, karena konstitusi tidak hanya bersifat yuridis tetapi juga sosiologis dan politis. Kita percaya bahwa pemerintah atau perlakuan aparat keamanan berawal dari niat baik, namun sebaiknya dalam menjalankan tugas selama PSBB ialah menghindari perlakuan intimidatif dan menghormati sepenuhnya martabat manusia secara universal.

2. Negara akan hancur Tanpa konstitusi.

Konstitusi adalah pemberi pegangan sekaligus pedoman dalam menjalankan kekuasaan negara. Tanpa konstitusi, sebuah negara tidak akan mencapai tujuan yang sesuai dengan masyarakatnya. Tanpa konstitusi, tidak ada yang mengatur hak-hak asasi warga negara. Jika suatu negara tidak memiliki konstitusi, dikhawatirkan akan terjadi penindasan terhadap hak-hak asasi manusia (rakyatnya).

3. ~~Contoh~~ tantangan kehidupan bernegara saat ini memiliki dua macam yaitu tantangan Internal dan tantangan eksternal. tantangan Internal Contohnya Kesenjangan sosial, kejahatan sosial, Separatisme, radikalisme dan Iteanakeragaman Suku bangsa. Ini merupakan faktor-faktor yang berpotensi menimbulkan perpecahan dan mengancam keutuhan negara dari dalam. kemudian yaitu tantangan eksternal, contohnya adalah dampak globalisasi, sindikat narkoba, masuknya kebudayaan asing, dsb.

UUD NRI 1945 memiliki sifat yang fleksibel. fleksibel ini memiliki arti bahwa UUD 1945 merupakan sebuah konstitusi yang hanya memuat hal-hal pokok sehingga lebih mudah untuk disesuaikan dengan kondisi terkini dan perubahan zaman, dengan syarat tidak menghilangkan nilai dasar yang sudah ada sebelumnya. Jadi, kesimpulannya adalah UUD 1945 masih relevan dan eksistensi dalam mengatur ketatanegaraan, hukum dan seluruh aspek negara saat ini

4. Dalam menjaga keutuhan berbangsa bernegara, nilai persatuan dan kesatuan sangat perlu ditingkatkan. karena melihat kondisi Indonesia sekarang ini yang memiliki banyak tantangan, tentunya nilai-nilai persatuan dan kesatuan harus diperbaiki. Misalnya di era globalisasi sekarang ini, masyarakat cenderung bersikap Individualisme dan mementingkan diri sendiri. Banyak juga terjadi perpecahan akibat perbedaan suku, agama, ras dan budaya, akibat mudahnya masyarakat terpengaruh dan terprovokasi oleh oknum tak bertanggung jawab.